BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data pengisian kuesioner dapat dikatakan bahwa pengaruh kemajuan teknologi informasi pada kinerja instansi ditinjau dari *Delivery and Support,* 1.2% masih terdapat kekurangan pada setiap proses, dan tidak mengenali masalah yang perlu di benahi, 4% pendekatan ke manajemen tidak terorganisir dengan baik, 13,2% mengatakan bahwa proses telah dikembangkan tapi tidak ada pelatihan formal atau komunikasi dari prosedur standar dan tanggung jawab diserahkan kepada individu, 32,9% bahwa prosedur sudah standar, terdokumentasi, dan terkomunikasikan lewat suatu pelatihan, 29,9% berpendapat bahwa proses masih dibawah perbaikan agar lebih baik sesuai kebutuhan, 18,5% berpendapat bahwa proses disempurnakan ke tingkat yang lebih baik sehingga instansi dapat secara cepat beradaptasi sesuai situasi dan kondisi. Sedangkan pada *Monitor and Evaluate* (ME), 1,3% masih terdapat kekurangan pada setiap proses, dan tidak mengenali masalah yang perlu di benahi, 2% pendekatan ke manajemen tidak terorganisir dengan baik, 10,4% mengatakan bahwa proses telah dikembangkan tapi tidak ada pelatihan formal atau komunikasi dari prosedur standar dan tanggung jawab diserahkan kepada individu, 31,2% bahwa prosedur sudah standar, terdokumentasi, dan terkomunikasikan lewat suatu pelatihan, 37,5% berpendapat bahwa proses masih

dibawah perbaikan agar lebih baik sesuai kebutuhan, 17,3% berpendapat bahwa proses disempurnakan ke tingkat yang lebih baik sehingga instansi dapat secara cepat beradaptasi sesuai situasi dan kondisi.

Dan hasil perhitungan *maturity level* di setiap domain dapat disimpulkan bahwa nilai *maturity* dari tiap-tiap domain, 9 *Control Objective* mencapai tingkat 3 *defined process*, artinya Biro Pengendalian Pembangunan Dan Layanan Pengadaan Provinsi Gorontalo telah memiliki mekanisme, prosedur dan tata cara sudah standar dalam pengelolaan *IT Governance,* dan telah terkomunikasikan serta tersosialisasikan dengan baik diseluruh jajaran manajemen. Kemudian 8 *Control Objective* yang mencapai tingkat 4 *Managed And Measurable*, yang menunjukan kondisi dimana Biro P2LP Provinsi Gorontalo telah menerapkan sejumlah indikator pengukuran kinerja kuantitatif untuk memonitor efektivitas pelaksanaan manajemen *IT Governance.* Selain itu tidak ditemukan nilai pada tingkat 0,1,2, & 5 dalam perhitungan *maturity level*.

Hasil yang diperoleh terhadap pengelolaan dan peranan TI menunjukkan adanya kepedulian terhadap pentingnya penerapan dan peranan TI dalam mendukung tercapainya tujuan dari Biro pengendalian Pembangunan Dan Layanan Pengadaan (P2LP).

4.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 domain yaitu *Delivery and Support* (DS) dan *Monitor and Evaluate* (ME), sehingga diharapkan penelitian berikutnya dapat lebih lengkap dengan menggunakan 4 domain utama pada COBIT.
2. Biro P2LP Provinsi Gorontalo perlu meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan pihak ketiga yaitu para kontraktor yang turut serta dalam kegiatan lelang, mengadakan pelatihan secara berkala sesuai dengan pengembangan sistem untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan di Biro P2LP Provinsi Gorontalo, perlu mengadakan pelatihan dalam penanganan masalah yang ada dalam instansi agar setiap pegawai memiliki kemampuan yang cakap dalam menangani masalah yang terjadi dan perlu mengadakan audit internal secara periodik minimal setahun sekali agar meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N. 2017. Audit Sistem Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 4.1 Pada E-*Learning* UNISNU Jepara. Jepara : Universitas Islam Nahdlatul Ulama.

Fauzan, R., dan Rani Latifah. 2015. Audit Tata Kelola Informasi untuk Mengontrol Manajemen Kualitas Menggunakan COBIT 4.1 (Studi Kasus: PT. Nikkatsu Electric Works). Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Fauzi, E. 2011. *Perencanaan Audit Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja Cobit Untuk IT Security*. (http://telematikapembebas.wordpress.com/2012/02/15/esa-fauzi-0610p001-perencanaan-audit-teknologi-informasi-dengan-kerangka-kerja-cobit-untuk-it-security/, diakses 9 Mei 2017).

Gondodiyoto, S. 2007. Audit sistem informasi + pendekatan COBIT. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Indrajit, R.E. 2014. Manajemen Organisasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi.

IT Governance Institute. 2007. COBIT *ver.4.1: Framework, Control Objective, Management Guidelines, Maturity Models, Rolling Meadow.*

Luftman, J. 1996. Integration Strategies and Tacties for Information Technology Governance.

Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Graha Indonesia.

Peterson. 2001. Integration Strategies and Tacties for Information Technology Governance.

Rizki. 2011. Aplikasi Tata Kelola dan Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit pada Domain PO dan AI.[Skripsi] Surabaya: PENS-ITS Surabaya.

Wibowo, M.P. 2008. Analisis Tingkat Kematangan (*Maturity Level)* Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Teknologi Informasi Otomasi Perpustakaan dengan COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology)*: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Indonesia. [skripsi]. Depok : Universitas Indonesia.